



SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI ORGANISASI KEAGAMAAN DI KABUPATEN KUDUS

Mulyanto ¹

Febra Robiyanto ²

Muhammad Firdaus ³

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima : 6 Januari 2021

Disetujui : 7 Januari 2021

Dipublikasikan :7 Januari 2021

Keywords:

Menabung, Kesejahteraan masyarakat dan organisasi Keagamaan

Abstrak

Tujuan pelatihan dan pengabdian masyarakat ini memberikan penjelasan tentang pentingnya menabung pada masyarakat melalui organisasi keagamaan di kabupaten Kudus. Perumusan masalah yang dihadapi adalah bagaimana menjelaskan kepada masyarakat tentang pentingnya menabung. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode bimbingan dan penjelasan secara langsung kepada masyarakat sehingga secara langsung dapat mengerti seluk-beluk tabungan. Dari pelaksanaan sosialisasi pentingnya menabung yang dimulai bulan Februari 2020 sampai dengan Juni 2020 di wilayah kabupaten Kudus maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya penyebab kurangnya minat masyarakat untuk menabung yaitu kurangnya informasi tentang pentingnya tabungan, ada sebagian masyarakat yang berpendapatan rendah, budaya hutang dimasyarakat sudah menjamur, konsumerisme dimasyarakat lebih dominan. Saran yang dapat diberikan Lembaga perbankan lebih giat dan gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menabung dan adakan rangsangan atau hal yang mendorong masyarakat untuk menabung seperti undian hadiah dan lain-lain.

Kata kunci: Menabung, Kesejahteraan masyarakat dan organisasi Keagamaan

[□]Alamat korespondensi :

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia E-mail: mymulyanto28@gmail.com

ISSN

2502-1818 (cetak)

2615-7918 (online)

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Perkembangan dunia perbankan dewasa ini menuntut adanya manajemen yang dapat bekerja secara efisien dan ekonomis . Dalam menunaikan tugasnya manajemen sangat membutuhkan alat bantu yang dapat memperlancar dan memperlincih tindakan-tindakannya sehingga manajemen dapat menetapkan kebijakan-kebijakan yang menguntungkan perusahaan. Untuk itu diperlukan adanya suatu sistem pemasaran yang baik.

Sistem pemasaran yang baik dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakai intern maupun ekstern yang berbentuk produk. Sejalan dengan perkembangan organisasi perusahaan maka masalah yang dihadapi manajer perusahaan semakin kompleks . Karena luas dan kompleksnya permasalahan maka manajer perusahaan tidak mampu melaksanakan tugas-tugas pemasaran yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya tanpa suatu jaringan atau sistem informasi yang memadai.

Dalam menjalankan usahanya perbankan mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan nasabahnya disamping mengejar keuntungan. ,sangatlah penting mempunyai sistem pemasaran yang baik. Dengan system pemasaran yang baik akan dapat diketahui sejauh mana perkembangan perbankan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perbankan sangat besar peranannya dalam mengajak msasyarakat untuk bersahabat dengan perbankan..

Perbankan mempunyai beberapa produk diantaranya kredit dan tabungan. Kredit dan tabungan adalah produk perbankan yang tujuannya adalah mensejahterakan masyarakat. Tabungan

adalah penyimpanan atau pemindahan sesuatu yang berharga berupa uang dengan keyakinan bahwa ia akan dapat nilai atau harga yang sama diwaktu yang aka datang. Sebagian masyarakat belum menyadari betapa pentingnya kegiatan menabung terutama untuk investasi masa depan. Oleh karena itulah salah satu cara agar masyarakat mengenal produk- produk perbankan adalah dengan mensosialisasikan ke masyarakat langsung melalui perkumpulan atau organisasi kemasyarakatan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka permasalahan yang muncul adalah : “ Bagaimana menjelaskan kepada masyarakat tentang pentingnya menabung ?

C. Tujuan Pengabdian dan Manfaat Kegiatan

Adapun tujuan dan manfaat kegiatan ini antara lain :

Memberikan penjelasan tentang pentingnya menabung pada masyarakat melalui organisasi keagamaan di Kabupaten Kudus.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tabungan

1. Pengertian Tabungan

Menurut undang-undang perbankan tentang pokok perbankan tabungan adalah penyimpanan uang yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan menabung antara pihak bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak bank berkewajiban menjaga keamanan setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan .

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian kredit . Swasta (2018) Tabungan adalah penyimpanan uang oleh satu

pihak kepada pihak lain, pada suatu masa tertentu yang akan datang disertai dengan kontraprestasi berupa bunga Menurut Martono (2017) tabungan adalah penyimpanan atau pemindahan sesuatu yang berharga berupa uang dengan keyakinan bahwa ia akan dapat nilai atau harga yang sama diwaktu yang akan datang.

Dari pendapat diatas maka pengertian tabungan diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa unsur didalam tabungan yaitu :

1. Unsur penyerahan
Penyerahan sesuatu dari satu pihak ke pihak lainnya pada saat sekarang
2. Unsur Kemampuan
Kemampuan untuk menyerahkan kembali sesuatu yang diterima oleh pihak penerima kepada pihak yang menyerahkan.
3. Unsur tenggang waktu
Penyerahan sesuatu pada waktu ini atau sekarang dan penyerahan kembali dikemudian hari itu merupakan karakteristik dasar dari pada suatu kredit

2. Macam-macam Tabungan

- a. Tabungan Jangka Pendek :
 1. Tabungan Umum
Tabungan yang disediakan perbankan yang sewaktu-waktu dapat diambil oleh pemiliknya . Contoh simpedes, Batara , tabungan Bima dan lainnya.
- b. Tabungan jangka panjang.
 1. Simpanan Hari Raya
Simpanan yang sifatnya untuk kebutuhan hari raya.
 2. Simpanan Hari Tua

Simpanan yang nantinya diambil oleh karyawan ketika pensiun

3. Deposito.

Simpanan dalam jumlah tertentu dan diambil paling tidak dalam jangka waktu satu tahun..

3. Unsur-unsur tabungan

- a. Unsur waktu yaitu ada petunjuk jasa saat pemberian dan pengambilan
- b. Unsur resiko yaitu akibat yang timbul karena adanya jarak antara menabung dan pengambilan.
- c. Unsur penyerahan yaitu penyerahan ekonomi value kepada pihak lain
- d. Unsur kepercayaan yaitu menyerahkan kepada pihak lain untuk mengelola uang dan bank
- e. Unsur persetujuan yaitu ada kesepakatan pihak bank dengan pihak lainnya.

4. Prosedur Tabungan

- a. Nasabah
 1. Mendaftarkan diri sebagai nasabah penabung.
 2. Menyerahkan uang setoran tabungan
 3. Menerima surat bukti menabung dan buku tabungan
- b. Bagian pembiayaan
 1. Menerima pendaftaran nasabah penabung
 2. Menerima uang setoran tabungan dan mencatat dalam surat bukti setoran dan diserahkan ke manager
 3. Menyerahkan surat bukti setoran tabungan kenasabah beserta buku tabungan
 - a. Lembar asli diserahkan pada nasabah
 - b. Lembar kedua dikirim ke kasir

- c. Manager
 - 1. Menerima setoran tabungan nasabah dari bagian pembiayaan
 - 2. Menerima surat bukti setoran tabungan dari kasir
 - 3. Menyerahkan bukti setoran tabungan ke bagian administrasi
- d. Kasir
 - 1. Menerima surat bukti lembar kedua dan diserahkan ke manager
 - 2. Mencocokkan dengan catatan

B. Keorganisasian

Organisasi adalah suatu cara atau sistem hubungan kerja sama antara orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama antara orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama dan bermaksud mencapai tujuan yang ditetapkan bersama-sama. Organisasi mempunyai tujuan yang merupakan kumpulan dari tujuan-tujuan individu dari anggotanya, jadi tujuan organisasi sedapat mungkin harus mengacu dan memperjuangkan pemuasan tujuan individu anggotanya, dalam operasionalnya harus sinkron.

Selanjutnya dalam melaksanakan rodanya organisasi harus tunduk pada tata nilai tertentu yang merupakan karakteristiknya. Agar tujuan organisasi maupun tujuan individu dapat tercapai maka Manajemen harus dilaksanakan dengan cara tiga pendekatan kelembagaan:

- 1. Organisasi :
 - A. Mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan anggotanya.
 - B. Memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

- C. Dikelola secara layak, efisien, sehingga ada nilai tambah yang dapat dinikmati oleh anggotanya.
 - D. Mempunyai aturan main yang jelas untuk mendukung keberhasilan misalnya sistem dan prosedur manajemennya.
- 2. Organisasi kemasyarakatan:
 - A. Keanggotaan bersifat terbuka, tidak diskriminatif.
 - B. Pengelolaan bersifat terbuka terhadap anggotanya .
 - C. Perlakuan yang adil terhadap anggotanya.
 - D. Adanya suatu wadah/forum untuk menampung aspirasi anggota dan aspirasi tersebut harus didengarkan.
 - E. Mempunyai aturan main yang jelas untuk mendukung keberhasilan demokrasi dalam pelaksanaan roda organisasi .
 - 3. Organisasi
 - A. Merupakan tempat pendidikan idiologi, berorganisasi dan berusaha/bisnis bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
 - B. Melaksanakan kegiatan khusus yang berkaitan dengan pendidikan anggotanya sesuai dengan kebutuhan.
 - C. Memberikan kesempatan (promosi) kepada anggotanya sesuai dengan persyaratan untuk menduduki formasi jabatan yang ada di organisasi.
 - D. Mempunyai aturan main yang jelas untuk mendukung keberhasilan

dibidang
kependidikan/latihan.

MATERI DAN METODE

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan pokok pada pengabdian ini materi , aplikasi dan bimbingan.

1. Model kegiatan
Model kegiatan yang dipilih adalah pemberian materi secara langsung serta bimbingan tentang tabungan.
2. Model pemecahan masalah
Model pemecahan masalah dengan lebih mefokuskan pada pentingnya tabungan pada masyarakat terutama untuk masa depan.

B. Metode Pelaksanaan kegiatan

Metode dalam pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode bimbingan dan penjelasan secara langsung kepada masyarakat sehingga secara langsung dapat mengerti seluk-beluk tabungan.

C. Rancangan Evaluasi

1. Tahap persiapan
Persiapan kegiatan ini akan dimulai dengan meminta ijin terlebih dahulu pada organisasi keagamaan yang ada di kota Tegal. Kemudian dilanjutkan dengan survey tentang tabungan.
2. Tahap-tahap pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari persiapan seperti pada uraian diatas dilanjutkan dengan pemberian bimbingan tentang tabungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Organisasi keagamaan

Wilayah Kabupaten kudu terdiri dari beberapa wilayah . Dari beberapa wilayah tersebut terdapat beberapa organisasi keagamaan berupa perkumpulan pengajian baik pengajian Ibu-ibu, bapak-bapak dan remaja.

Pengajian tersebut ada yang diadakan seminggu sekali, dua minggu sekali dan sebulan sekali.. Melihat situasi dan kondisi masyarakat yang beragam sangatlah perlu untuk memberikan pencerahan terhadap masyarakatnya berupa pengajian yang menyentuh kerohanian mereka.

B. Kegiatan Pengajian

1. Pengajian Rutin

Pengajian rutin diadakan seminggu sekali, dua minggu sekali dan sebulan sekali. Kegiatan ini dilaksanakan berupa membaca alquran dan pemberian tausiah oleh para pemuka agama.

2. Ziarah kubur

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengingatkan kepada anggotanya terutama kepada umat manusia bahwa padasaatnya kita sebagai manusia akan meninggal.

3. Bakti sosial

Kegiatan ini dilakukan sebagai aplikasi berupa pemberian santunan bagi anak yatim dan orang tak mampu.

4. Peringatan hari besar Islam

Peringatan hari besar islam diadakan seperti maulud nabi, isra miraj dan hari besar lainnya.

Pembahasan

1. Sistem Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh dari badan perbankan yang ada di wilayah Kabupaten Kudus tentang data nasabah yang menabung. Dari masukan yang diberikan oleh manajemen perbankan tadi disimpulkan bahwa antara jumlah nasabah yang melakukan transaksi menabung dengan yang melakukan transaksi kredit prosentasinya masih besar transaksi kredit. Kalau dibandingkan masih 20 % nasabah yang mau menabung. Dengan melihat

data nasabah yang ada di masing-masing perbankan tadi, maka perlu ada strategi agar nasabah yang menabung persentasenya meningkat. Salah satu strateginya adalah dengan mengadakan sosialisasi pentingnya menabung lewat organisasi keagamaan.

Kegiatan ini dimulai bulan Februari dan berakhir bulan Juni 2020. Dari kuisioner awal yang dibagikan kepada anggota pengajian sebagian besar mereka mempunyai permasalahan diantaranya :

- a. Alasan ekonomi (tidak ada uang yang untuk ditabung)
- b. Menabung dapat bunganya rendah
- c. Ada biaya administrasi
- d. Ada tanggungan hutang
- e. Pendapatan sehari-hari rendah.

2. Program sosialisasi

Dengan melihat permasalahan yang dihadapi oleh anggota pengajian maka sosialisasi dimulai dengan memberikan materi diantaranya :

- a. Pentingnya membangun keluarga yang sejahtera dan bahagia
- b. Pengaturan keuangan keluarga yang baik.
- c. Belajar hidup hemat
- d. Pentingnya menabung.

Materi – materi diatas diberikan sesuai jadwal pengajian yang diselenggarakan oleh organisasi keagamaan tersebut. Dengan bekerjasama dengan dua perbankan yang ada di kecamatan tegal timur dengan memberikan contoh-contoh nyata yang ada dilapangan maka program sosialisasi berjalan sesuai jadwal.

Hasil Pelaksanaan

Hasil pelaksanaan sosialisasi yang dimulai Februari 2020 sampai dengan juni 2020 ada beberapa perubahan yang didapat yaitu :

1. Adanya antusias pertanyaan – pertanyaan tentang bagaimana mengatur keuangan keluarga.
2. Bagaimana cara mendapatkan tambahan sampingan agar dapat menabung.
3. Banyaknya kunjungan anggota pengajian badan perbankan menanyakan informasi.
4. Adanya data yang menunjukkan kenaikan prosentasi nasabah yang menabung walaupun selama 3 bulan hanya 20 % saja peningkatannya. (lihat lampiran)

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan sosialisasi pentingnya menabung yang dimulai bulan Februari sampai dengan Juni 2020 di wilayah Kabupaten Kudus maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Penyebab kurangnya minat masyarakat untuk menabung yaitu kurangnya informasi tentang pentingnya tabungan.
2. Ada sebagian masyarakat yang berpendapatan rendah.
3. Budaya hutang dimasyarakat sudah menjamur.
4. Konsumerisme dimasyarakat lebih dominan.

B. Saran

1. Lembaga perbankan lebih giat dan gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menabung.
2. Adakan rangsangan atau hal yang mendorong masyarakat untuk menabung seperti undian berhadiah dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki 2000, “ Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode” Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta

- Bodnar, George. 2000. "*Uang dan Bank*", Salemba, Jakarta
- Lili sadeli 2002 " Dasar-dasar Akuntansi ", STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2000 "*Sistem Informasi Akuntansi*", Salemba, Jakarta.
- Simamora, Henry 2000 " Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis ", Salemba